

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hipertensi merupakan gejala peningkatan tekanan darah yang kemudian berpengaruh pada organ yang lain, seperti otak, jantung dan ginjal. Hipertensi menjadi salah satu masalah utama dalam ranah kesehatan masyarakat di Indonesia maupun di dunia. Prevalensi hipertensi meningkat setiap tahun dan menjadi perhatian dinegara berkembang termasuk Indonesia (Ardiansyah, 2012). Tingginya angka kejadian kasus hipertensi di Indonesia menunjukkan bahwa hipertensi merupakan ancaman serius dan perlu penanganan segera untuk mencegah timbulnya komplikasi dari hipertensi (Depkes, 2011). Banyak masyarakat yang tak menaruh perhatian terhadap hipertensi, mereka tidak menyadari jika hipertensi ini berlangsung lama maka akibat selanjutnya bisa sangat membahayakan. Hipertensi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan kerusakan jantung, pembesaran ventrikel (hipertropi ventrikel), gagal jantung, atherosclerosis, gagal ginjal, dan stroke (Porth, 2005).

Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Tahun 2012 dalam Susilo (2013) mencatat hingga 1 miliar orang di dunia mengalami hipertensi, dua pertiga diantaranya berada di Negara berkembang yang berpenghasilan rendah sedang dan prevalensi hipertensi diperkirakan akan meningkat pada tahun 2025 sebanyak 29% orang dewasa diseluruh dunia. Sedangkan angka kejadian hipertensi berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskedas)

Departemen Kesehatan tahun 2013 telah mencapai sekitar 25,8%. Kementerian Kesehatan RI (2013) juga menyatakan bahwa terjadi peningkatan prevalensi hipertensi dari 7,6% tahun 2007 menjadi 9,5% pada tahun 2013. Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2012, prevalensi masalah hipertensi di Jawa Timur adalah 52,37%, sedangkan berdasarkan data yang diperoleh dari Kepala Puskesmas Mulyorejo Surabaya tahun 2014 bulan Januari-Desember menunjukkan bahwa penderita hipertensi sebanyak 1423 jiwa.

Data yang diperoleh dari kader lansia RW III 34% dari 113 lansia yang menderita Hipertensi. Fenomena yang terjadi pada 12 orang lansia yang menderita Hipertensi diantaranya mengatakan bahwa mereka tidak mengerti sepenuhnya tentang diet hipertensi. Kebanyakan dari lansia mengatakan sering mengkonsumsi makanan tinggi garam (ikan asin, otak, ginjal, jantung, paru, daging kambing, makanan bersantan), kebiasaan merokok, kurangnya aktivitas fisik seperti olahraga, dan keluhan utama yang dirasakan para lansia tersebut adalah pusing, nyeri pada tengkuk, susah tidur dan telinga sering berdengung.

Hipertensi sering kali disebut sebagai pembunuh diam-diam (*the silent killer*), karena termasuk penyakit yang mematikan, tanpa disertai dengan gejala-gejalanya lebih dahulu. Pada lansia hipertensi dapat mengakibatkan timbulnya asma dan kencing manis serta pecahnya pembuluh darah di otak sehingga terjadi kelumpuhan, kesulitan berbicara sampai kematian. Adapun faktor penyebab yang mempengaruhi terjadinya hipertensi pada lansia antara lain stress, merokok, kelelahan, minum alkohol, kegemukan (obesitas), diet

tidak seimbang, konsumsi garam yang tinggi lebih dari 30 gr. Seringkali hipertensi ditemukan secara tidak sengaja pada pemeriksaan kesehatan rutin ataupun dengan keluhan lain, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang hipertensi serta rendahnya latar belakang pendidikan masyarakat merupakan faktor penyebab utama terjadinya hipertensi. Pengetahuan yang dimiliki seseorang mempengaruhi perilakunya, semakin baik pengetahuan seseorang maka perilakunya pun akan semakin baik dan pengetahuan itu sendiri dipengaruhi tingkat pendidikan, sumber informasi, dan pengalaman (Notoadmojo, 2007).

Hipertensi yang dibiarkan tanpa penanganan akan mengakibatkan komplikasi pada gangguan kesehatan, seperti dibagian otak akan menyebabkan stroke, pada jantung bisa terjadi penyakit jantung koroner dan gagal jantung, sedangkan komplikasi untuk ginjal bisa menyebabkan penyakit ginjal kronik, gagal ginjal terminal. Oleh karena itu, perawatan yang optimal dan komprehensif melalui pendekatan proses keperawatan agar mutu pelayanan yang diberikan meningkat dan dapat mengurangi komplikasi, resiko kambuh ulang dan menurunkan angka kematian yang disebabkan penyakit hipertensi (Susiyanto, 2013).

Mengatasi masalah keperawatan komunitas pada kelompok lansia dengan hipertensi perawat komunitas mempunyai peran promotif dan preventif salah satunya yang bertugas untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat serta membuat masyarakat mandiri. Dari segi promotif perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan meliputi pencegahan dan cara perawatan hipertensi di rumah. Sedangkan untuk segi preventif perawat dapat menganjurkan klien

untuk memeriksakan tekanan darah secara rutin di Posyandu Lansia. Upaya kuratif peran perawat di komunitas bekerjasama dengan lintas sektor petugas puskesmas dalam hal pengobatan. Sedangkan upaya rehabilitatif perawat bisa memberikan motivasi klien untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif yang diadakan oleh Posyandu Lansia.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada kelompok lansia dengan memberikan asuhan keperawatan komunitas dalam bentuk penulisan karya tulis ilmiah dengan judul “ Asuhan Keperawatan Komunitas pada Kelompok Lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya” menggunakan pendekatan proses keperawatan komunitas.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian study kasus ini adalah : “ Bagaimana asuhan keperawatan komunitas pada kelompok lansia yang menderita hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Peneliti mampu menerapkan pola pikir ilmiah dalam melaksanakan asuhan keperawatan komunitas pada kelompok Lansia dengan hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan karya tulis ini agar peneliti mampu :

- 1.3.2.1. Melakukan pengkajian pada kelompok Lansia dengan hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo
- 1.3.2.2. Menentukan diagnosa keperawatan pada kelompok Lansia dengan hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo
- 1.3.2.3. Menentukan rencana tindakan keperawatan pada kelompok Lansia dengan hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo
- 1.3.2.4. Melaksanakan tindakan keperawatan pada kelompok Lansia dengan hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo
- 1.3.2.5. Mengevaluasi hasil tindakan keperawatan pada kelompok Lansia dengan hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo
- 1.3.2.6. Mendokumentasikan hasil asuhan keperawatan pada kelompok Lansia dengan hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan proses asuhan keperawatan komunitas pada kelompok Lansia dengan hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan keterampilan tentang keperawatan untuk pengembangan asuhan keperawatan komunitas pada kelompok lansia dengan hipertensi

1.4.2.2. Bagi Profesi Kesehatan

Sebagai bahan masukan khususnya perawat untuk memberikan asuhan keperawatan komunitas yang tepat dan benar, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

1.4.2.3. Bagi Institusi

Dapat dipergunakan sebagai tambahan sumber wacana perpustakaan, referensi untuk penelitian selanjutnya dalam upaya pengembangan asuhan keperawatan komunitas pada kelompok lansia dengan hipertensi.

1.4.2.4. Bagi Komunitas

Memberikan informasi dan dapat diaplikasikan sehingga masyarakat dapat mencapai derajat kesehatan yang optimal khususnya bagi lansia dengan hipertensi.

1.5. Metode Penulisan dan Teknik Pengumpulan Data

1.5.1 Metode Penulisan

Deskriptif

Metode yang digunakan yang mengungkapkan peristiwa dan bertujuan pada pemecahan masalah yang dihadapi saat ini dan hasilnya dapat dievaluasi pada saat ini juga.

a. Studi Pustaka

Yaitu mencari informasi-informasi melalui beberapa literature yang berasal dari buku-buku ilmiah, majalah ilmiah serta media cetak lainnya yang ada dipergustakaan untuk dijadikan landasan teori dalam memberikan pelayanan maupun penulisan karya tulis ini.

b. Studi lapangan

Yaitu memberikan asuhan keperawatan secara nyata dilapangan untuk memperoleh gambaran sebenarnya tentang perkembangan suatu subyek melalui proses keperawatan.

1.5.2. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data dipakai tehnik sebagai berikut :

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Pemeriksaan Lingkungan

1.5.3. Jenis data

- a. Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi langsung.
- b. Data sekunder

1.6. Lokasi dan Waktu

1.6.1. Lokasi

Lokasi yang digunakan sebagai sumber bahan karya tulis adalah di RW
III Kelurahan Manyar Surabaya

1.6.2. Waktu

Waktu yang di gunakan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada
tanggal 24 Juli 2015